

**PENGETAHUAN PELAJAR SMK NEGERI 11
SEMARANG TENTANG HOAX**

SKRIPSI



PENGETAHUAN PELAJAR SMK NEGERI 11 SEMARANG TENTANG HOAX

SKRIPSI

Diajukan kepada fakultas hukum dan komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



DISUSUN OLEH :

**DANNYA ASMARANGGANA SEKARTHAJI
18.M1.0146**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

ABSTRAK

Penggunaan internet dijamin sekarang semakin mudah dan memiliki berbagai fungsi diberbagai kalangan, terutama kalangan remaja yang masih sekolah. Kalangan remaja ini menggunakan internet salah satunya sebagai akses ke media sosial. Media sosial berfungsi sebagai sarana komunikasi dan mendapatkan informasi atau berita resmi maupun tidak resmi. Berita tidak resmi memiliki resiko yang tinggi bagi pembacanya karena memungkinkan berita tersebut adalah palsu (*hoax*). Berita *hoax* sengaja diciptakan untuk membingungkan pembaca dengan membanjiri informasi yang salah agar bisa menutupi informasi yang benar (*valid*) yang dibuat oleh akun resmi. Terlebih lagi jika yang menerima informasi tersebut adalah kalangan remaja sekolah yang masih mudah termakan dan percaya oleh berita-berita yang memancing perasaan mereka. Penelitian ini menggunakan siswa-siswi SMK Negeri 11 Semarang sebagai objek penelitian, karena SMK Negeri 11 memiliki beragam kejuruan seperti desain komunikasi visual, animasi, pengembangan perangkat lunak dan gim yang berhubungan langsung dengan akses internet. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengetahuan SMK Negeri 11 Semarang tentang *hoax*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki oleh siswa-siswi SMK Negeri 11 Semarang tentang *hoax*. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang ditujukan untuk siswa di SMK Negeri 11 Semarang sedangkan data sekunder diperoleh melalui artikel jurnal, buku dan *website*. Penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan sampel yang harus diteliti kemudian diolah dengan bantuan program SPSS 20.0 *for Windows*. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Negeri 11 Semarang mampu mengetahui apakah suatu berita adalah *hoax* atau bukan dengan memahami ciri-ciri dari berita *hoax*, siswa-siswi SMK Negeri 11 Semarang sadar pentingnya edukasi mengenai berita *hoax* yang harus dilakukan sejak duduk dibangku sekolah tentang bagaimana cara mengidentifikasinya dan mengapa *hoax* dapat merugikan, siswa-siswi SMK Negeri 11 Semarang sadar perlunya mengatasi dan meminimalkan dampak dari berita *hoax* dengan melakukan verifikasi terlebih dahulu ketika membaca informasi dan melaporkan *hoax* yang mereka temui.

Kata Kunci : Hoaks, Berita, Media Sosial, Instagram, Remaja, Sekolah Menengah Kejuruan, Primer, Sekunder, Informasi

ABSTRACT

Nowadays, internet use is increasingly easy and has various functions in various groups, especially among teenagers who are still at school. These teenagers use the internet, one of the ways to access social media. Social media functions as a means of communication and obtaining official and unofficial information or news. Unofficial news has a high risk for readers because it is possible that the news is fake (hoax). Hoax news is deliberately created to confuse readers by flooding with misinformation in order to cover up the correct (valid) information created by official accounts. What's more, if those who receive this information are school teenagers who are still easily swayed and believed by news that provokes their feelings. This research uses students from SMK Negeri 11 Semarang as research objects, because SMK Negeri 11 has a variety of vocations such as visual communication design, animation, software and game development which are directly related to internet access. The formulation of the problem in this research is what is the knowledge of SMK Negeri 11 Semarang about hoaxes. The aim of this research is to determine the knowledge that students at SMK Negeri 11 Semarang have about hoaxes. The type of research method used in this research is quantitative with primary and secondary data. Primary data was obtained through distributing questionnaires aimed at students at SMK Negeri 11 Semarang, while secondary data was obtained through journal articles, books and websites. This research uses the Slovin formula to determine the samples that must be studied and then processed with the help of the SPSS 20.0 for Windows program. The results obtained from this research are that the students of SMK Negeri 11 Semarang are able to find out whether a piece of news is a hoax or not by understanding the characteristics of hoax news. The students of SMK Negeri 11 Semarang are aware of the importance of education about hoax news which must be carried out from the time they sit down. in school about how to identify them and why hoaxes can be detrimental, students at SMK Negeri 11 Semarang are aware of the need to overcome and minimize the impact of hoax news by verifying first when reading information and reporting hoaxes they encounter.

Keywords: Hoax, News, Social Media, Instagram, Teenagers, Vocational High Schools, Primary, Secondary, Information